



ABSTRAK

UNIVERSITAS ESA UNGGUL
FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN
PROGRAM STUDI ILMU GIZI
SKRIPSI, MARET 2015

NOVITA SARI

HUBUNGAN KONSUMSI ZAT GIZI, SOSIAL EKONOMI DAN KEJADIAN ANEMIA PADA WANITA USIA SUBUR (WUS) DI PERKOTAAN DI PULAU MALUKU DAN PULAU SULAWESI (Analisis Data Sekunder Riskesdas Tahun 2007)

xii, VI Bab, 89 halaman, 18 tabel

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara konsumsi protein, zat besi, asam folat, vitamin B12, sosial ekonomi dan kejadian anemia pada Wanita Usia Subur (WUS) di Perkotaan di Pulau Maluku dan Pulau Sulawesi. Data yang digunakan data sekunder Riskesdas 2007 dengan pendekatan *Cross Sectional*. Jumlah seluruh sampel usia (15-45 tahun) yang diteliti (n=442). Data konsumsi zat gizi menggunakan kuesioner dengan cara recall 1x24 jam, data anemia dilakukan pengambilan darah menggunakan alat ukur hemoglobinometer, sosial ekonomi didapatkan dari hasil wawancara menggunakan kuesioner. Uji statistik menggunakan uji *t-test independent* dan *chi square*.

Dari 442 WUS, 16,7% menderita anemia, 50% berpendidikan rendah, 71% tidak bekerja, 56,1% tingkat pengeluaran rumah tangga per kapita menengah kebawah. Konsumsi protein, zat besi, asam folat, vitamin B12 masing-masing memiliki rata-rata dan standar deviasi sebesar $42,96 \pm 24,54$, $3,74 \pm 3,26$, $75,45 \pm 61,67$, $2,31 \pm 1,68$. Terdapat hubungan yang bermakna antara konsumsi zat besi, asam folat dan kejadian anemia pada WUS di Pulau Maluku dan Pulau Sulawesi ($p=0,045$; $p=0,01$). Bahan makanan sumber zat besi dan asam folat yang berbasis lokal perlu ditingkatkan untuk mengurangi kejadian anemia di Pulau Maluku dan Pulau Sulawesi.

Kata kunci : anemia, konsumsi zat gizi (protein, zat besi, asam folat, vitamin B12), sosial ekonomi.

Daftar bacaan : 70 (1990-2014).